

**KINERJA KEUANGAN DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
(SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI
TAHUN 2012-2015)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Nelviani
2014120013**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**FINANCIAL PERFORMANCE AND DIVIDEND PAYOUT RATIO
(CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR AT IDX
IN 2012-2015)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of the requirements
to get a Bachelor's Degree in Economics

**By
Nelviani
2014120013**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT PROGRAM
(Accredited Based on the Decree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
KINERJA KEUANGAN DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
(SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI
TAHUN 2012-2015)**

Oleh:
Nelviani
2014120013

Bandung, Januari 2018

Kepala Program Studi Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nelviani
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 Desember 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014120013
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

KINERJA KEUANGAN DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
(SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI
TAHUN 2012-2015)

dengan,

Pembimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Januari 2018
Ditanyakan tanggal : Januari 2018
Pembuat pernyataan : Nelviani



ABSTRAK

Salah satu tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor adalah dividen tunai. Kebijakan dividen perusahaan perlu menyeimbangkan antara memenuhi harapan pemegang saham dalam menerima pengembalian dan kebutuhan perusahaan untuk makin berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan (*return on asset*, *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to equity*) terhadap *dividend payout ratio*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2012-2015 yang dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 23.0. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *return on asset* secara parsial memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to equity* secara parsial tidak memiliki efek yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Kata kunci : Kebijakan Dividen, *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity*.

ABSTRACT

One of the expected return that investor wanted in the stock market is cash dividend. Dividend policy must balanced between stockholder's need in the return or company's need in expansion. This study is aimed to determine the effect of financial performance (return on asset, current ratio, total asset turnover dan debt to equity) on dividend payout ratio. The sample used in this research was 9 companies in consumer goods industry sector listed in Indonesia Stock Exchange and publish annual report in 2012-2015 by using purposive sampling method. The hypothesis testing uses multiple regression analysis with SPSS version 23.0. The resulted from multiple regression analysis method showed that return on asset is partially has positive and significant effect to the size distribution of dividend payout ratio but for current ratio, total asset turnover and debt to asset are partially have no significant effect to the size distribution of dividend payout ratio.

Keywords : Dividend Policy, Dividend Payout Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Total Asset Turnover and Debt To Equity.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat kasih dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian akhir program S1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu saja penulis pernah menemui hambatan maupun kesulitan, namun penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Agus Hasan P.A., Drs., M.Si. selaku dosen wali yang sudah membina penulis dalam perkuliahan selama 3,5 tahun ini.
5. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa studi sehingga memperlancar penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh keluargaku, mama dan papa serta adikku Ricky Renaldy yang selalu menyemangati penulis dan memberikan dukungan baik moral maupun materi sehingga menambah semangat penulis ketika penulis ingin menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ardi sebagai orang spesial dalam kehidupan penulis, yang selalu ada dan terus memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat terbaik penulis di masa kuliah, sekaligus teman seperjuangan skripsi dan seminar yaitu: Stella Bertalena, Sasti Halim, Christine, Ervani dan

Cynthia yang telah membuat kehidupan perkuliahan di UNPAR menyenangkan dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.

9. Teman satu perjuangan konsentrasi keuangan : Fidianti, Stella Vania dan David yang sejak dari semester 5 bersama-sama telah menimba ilmu di konsentrasi keuangan ini dan membantu penulis memahami konsep-konsep dan teori manajemen keuangan.
10. Teman Asisten Lab. Menefesto terutama Fanita dan Francisca yang selalu bertemu hampir setiap hari di semester ini yang menjadi tempat curhat penulis mengenai skripsi ini.
11. Sahabat lama penulis yaitu: Cecil, Mell, Lydia, Devi, Chris, Ishak, Catherine, Cindy, Jacklin, Metha, Syerren, Alex, Gitta, Sherline, Edward dan Mingming, yang memberikan energi secara tidak langsung saat penulis suntuk yang memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi secepatnya.
12. Adik-adik dekorasi Menefesto 2017 : Deivira, Cindy, Jessi, Nico, Michelle, Annisa, Nabil, Hanky, Will yang memberikan penulis semangat melalui kerja keras mereka.
13. Semua teman-teman seperjuangan dan seangkatan yang telah bersedia berbagi pengetahuan selama masa studi khususnya teman-teman yang telah menemani penulis di setiap jadwal bimbingan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Terima kasih dan Tuhan memberkati.

Bandung, 15 Januari 2018

Nelviani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pasar Modal	9
2.2. Pembayaran Dividen	12
2.3. Indikator Kebijakan Dividen	14
2.4. Teori Kebijakan Dividen	14
2.5. Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	16
2.6. Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan.....	19
2.7. Analisis Laporan Keuangan	19
2.7.1. Rasio Profitabilitas	20
2.7.2. Rasio Likuiditas	22
2.7.3. Rasio Aktivitas	23

2.7.4.	Rasio Solvabilitas.....	25
2.8.	Kinerja Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> ...	26
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		28
3.1.	Metode Penelitian.....	28
3.2.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.	Jenis Dan Sumber Data	29
3.4.	Objek Penelitian	29
3.5.	Populasi Dan Sampel.....	30
3.6.	Profil Perusahaan.....	33
3.7.	Operasionalisasi Variabel.....	38
3.8.	Teknik Pengolahan Data	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1.	Kinerja Keuangan di Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2015	46
4.1.1.	Kinerja Profitabilitas Di Sektor Industri Baranng Konsumsi	48
4.1.2.	Kinerja Likuiditas Di Sektor Industri Barang Konsumsi.....	48
4.1.3.	Kinerja Aktivitas Di Sektor Industri Barang Konsumsi	49
4.1.4.	Kinerja Solvabilitas Di Sektor Industri Barang Konsumsi	50
4.1.5.	<i>Dividend Payout Ratio</i> Di Sektor Industri Barang Konsumsi	50
4.2.	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	51
4.2.1.	Analisis Statistik - Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	51
4.2.2.	Pengaruh Kinerja Profitabilitas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	53
4.2.3.	Pengaruh Kinerja Likuiditas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	54
4.2.4.	Pengaruh Kinerja Aktifitas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	55
4.2.5.	Pengaruh Kinerja Solvabilitas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		58

5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66
RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Dividen Tunai Industri Barang Konsumsi Per Lembar Saham.....	30
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI.....	30
Tabel 3.2. Tabel Sampel Perusahaan	33
Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 3.4. Hasil Pengujian Normalitas Data.....	40
Tabel 3.5. Hasil Pengujian Multikolinieritas	41
Tabel 3.6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	42
Tabel 3.7. Nilai Durbin - Watson.....	43
Tabel 3.8. Hasil Pengujian Autokorelasi	43
Tabel 4.1. Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Periode	46
Tabel 4.2. Gambaran Kinerja Keuangan Periode 2012-2015	47
Tabel 4.3. Analisis Model Regresi.....	51
Tabel 4.4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	7
------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	66
Lampiran 2 : Hasil Output SPSS.....	68
Lampiran 3 : Tabel Statistik Penelitian Terdahulu	70
Lampiran 4 : Penelitian Terhdaulu.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam melakukan investasi di pasar modal, investor mengharapkan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Tingkat pengembalian tersebut berbentuk *capital gain* -Selisih positif antara harga beli dengan harga jual, dan dividen- Keuntungan atau laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Di sisi lain investor juga berhadapan dengan risiko terkait pengembalian tersebut yaitu berupa *capital loss* (selisih negatif antara harga jual dengan harga beli), dan tidak menerima dividen.

Besar-kecilnya jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan dari kebijakan dividen perusahaan. Martono dan Harjito (2007:253) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Semakin besar dividen yang diberikan kepada pemegang saham, maka akan semakin kecil laba ditahan oleh perusahaan.

Bagi seorang investor pembayaran dividen tunai merupakan salah satu daya tarik dalam memutuskan membeli saham suatu perusahaan. Pemberian dividen tunai akan meningkatkan kepercayaan investor karena dinilai dapat mengurangi ketidakpastian investor, dan sekaligus merupakan sinyal bahwa manajemen perusahaan meramalkan laba yang baik di masa depan (Atmaja, 2011:287).

Memperhatikan beberapa fakta yang terjadi berkaitan dengan pembagian dividen yang dibagikan perusahaan ternyata ada beberapa perusahaan membagikan dividen tunai per lembar saham yang sangat kecil. Melihat tabel 1.1. dibawah ternyata perusahaan dengan kode saham HMSP hanya membagikan dividen tunai sebesar 3,6 rupiah per lembar saham atau perusahaan dengan kode saham MLBI yang mengalami penurunan dividen yang sangat drastis. Bahkan dalam kondisi yang terburuk ada perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai. Seperti yang disampaikan oleh Hidayat (Kontan, 2010) bahwa PT Hero Supermarket Tbk sudah sebelas tahun tak membagikan keuntungannya bagi pemegang saham.

Tabel 1.1.

Dividen Tunai Industri Barang Konsumsi Per Lembar Saham

Dividen Tunai (Dalam Rupiah)	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Nama Perusahaan				
INDF	185	142	220	168
MLBI	6,964.57	55,576	257	344
GGRM	800	800	800	2600
HMSP	3.6	18.9	13.5	25
WIIM	3,570	6,250	6,500	3,400
KLBF	370	370	390	410

Sumber : www.idx.co.id yang diolah

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Safrida (2014) melakukan penelitian pada rentang waktu 2008-2011 yang menggunakan variabel kinerja keuangan yaitu *gross profit margin* dan pertumbuhan total aset. Sementara Saputro dan Machdar (2015) melakukan penelitian pada rentang waktu 2010-2012 yang menggunakan variabel kinerja keuangan yaitu *return on asset*, *sales growth* dan porsi laba ditahan. Kemudian Diantini dan Badjra (2016) melakukan penelitian pada rentang waktu 2012-2014 yang menggunakan variabel kinerja keuangan *eps*, *current ratio* dan tingkat pertumbuhan.

Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan penggunaan variabel kinerja keuangan yang berbeda-beda dan pada rentang waktu yang berbeda dengan hasil yang berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik pengaruh kinerja keuangan terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan solvabilitas) pada sektor industri barang konsumsi yang merupakan bagian dari manufaktur dengan data penelitian mengambil periode terbaru yaitu 2012-2015.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ingin diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh kinerja profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh kinerja likuiditas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015?
4. Bagaimana pengaruh kinerja aktivitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015?
5. Bagaimana pengaruh kinerja solvabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja keuangan pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015.
2. Mengetahui pengaruh kinerja profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015.
3. Mengetahui pengaruh kinerja likuiditas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015.
4. Mengetahui pengaruh kinerja aktivitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015.
5. Mengetahui pengaruh kinerja solvabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2012-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang didapat adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengawasan peneliti di bidang manajemen keuangan korporasi khususnya mengenai kebijakan dividen perusahaan dan cara kerja pengambilan keputusan investasi untuk memperoleh keputusan dalam berinvestasi sebaik mungkin.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan berikutnya.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh para investor dan juga calon investor sebagai salah satu informasi mengenai rasio apa yang mempengaruhi kebijakan dividen untuk mempertimbangan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.

4. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan agar terlihat menarik di mata investor dan sebagai salah satu masukan untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Machfoedz (2007:256), dividen adalah pembayaran bagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Dividen melambangkan apakah pemegang saham mendapatkan bagian dari keuntungan atau laba perusahaan atas investasi melalui penanaman modal yang dilakukan.

Martono dan Harjito (2007:253) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham digunakan

indikator *dividend payout ratio*. Menurut Warsono (2003:275), *dividend payout ratio* merupakan hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. Rasio ini menentukan jumlah laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kas dan laba yang akan ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam segi laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan yang diwakilkan oleh *return on asset* yaitu salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2007:89).

Menurut Asisti, Yuniarta dan Edi (2017), semakin besar *return on asset*, maka semakin efisien penggunaan aktiva oleh perusahaan dalam beroperasi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Menurut Siswantini (2014), semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen akan semakin tinggi. Oleh karena itu ada pengaruh positif antara *return on asset* terhadap pembayaran dividen

Pengaruh *Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio*

Rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang diwakilkan oleh *current ratio* dengan membagi aktiva lancar dengan pasiva lancar (Sundjaja, 2012:180). Salah satu rasio likuiditas adalah rasio lancar. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2012:134).

Menurut Sartono (2001) dalam penelitian yang dilakukan oleh Siswantini (2014), likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka

semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Menurut Diantini dan Badjra (2016), perusahaan yang mampu menjaga likuiditas keuangannya akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk membagikan dividennya karena perusahaan tidak terbebani oleh kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu ada pengaruh positif antara *current ratio* terhadap pembayaran dividen.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2012:143). *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012:185).

Menurut Amalia (2013), perputaran aktiva yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan secara financial. Dengan begitu, semakin tinggi perputaran aktiva perusahaan berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya. Oleh karena itu ada hubungan positif antara *total asset turnover* terhadap pembayaran dividen.

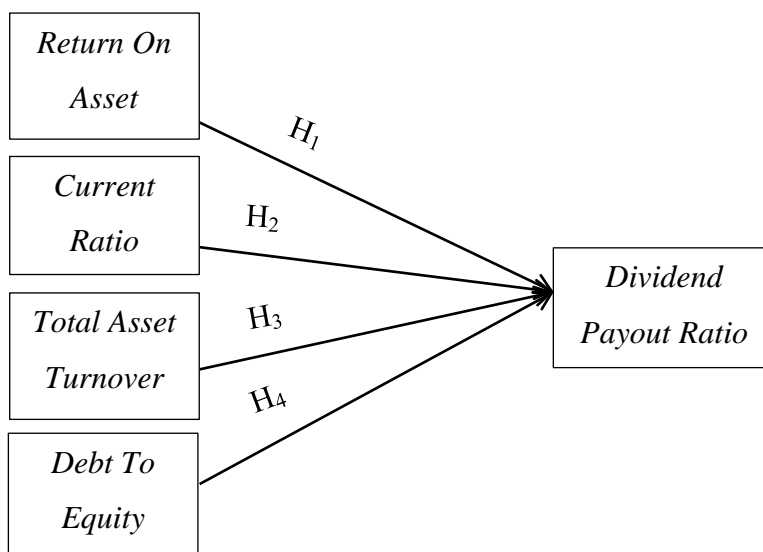
Pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio solvabilitas untuk mengetahui proporsi penggunaan modal berbentuk utang dalam perusahaan yang diwakilkan oleh *debt to equity*. *Debt to equity ratio* adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Menurut Kasmir (2012:158), rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Sartono (2001) dalam penelitian yang dilakukan oleh Asisti, Yuniarta dan Edi (2016), Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterimanya karena kewajibannya untuk membayar utang lebih diutamakan dari pada pembagian

dividen. Oleh karena itu ada hubungan negatif antara *debt to equity* terhadap pembayaran dividen.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh positif dari *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*.

H₂ : Terdapat pengaruh positif dari *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

H₃ : Terdapat pengaruh positif dari *total asset turnover* terhadap *dividend payout ratio*.

H₄ : Terdapat pengaruh negatif dari *debt to equity* terhadap *dividend payout ratio*.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dimana di dalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang dibahas oleh peneliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai *dividend payout ratio* serta rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian, dan cara menganalisis data penelitiannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis terhadap pengolahan data serta pembahasannya yang merupakan interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut. Interpretasi hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas permasalahan dari penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan merangkum hasil dari penelitian yang sudah dilakukan menjadi sebuah kesimpulan berdasarkan analisis dan uraian-uraian pada bab-bab terdahulu. Dan selanjutnya, penulis mencoba untuk memberikan suatu saran yang mungkin dapat berguna bagi responden penelitian, peneliti berikutnya dan pembaca skripsi.